

Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi Melalui "Comic Book Aksi Sera"

Etin Rohmatin¹, Laila Putri Suptiani², Risni Sri Wahyuni³

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

email: Laila.putri@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id

ABSTRAK

Bencana merupakan suatu peristiwa yang dapat mengakibatkan krisis kesehatan yaitu timbulnya korban jiwa, korban luka atau sakit, dan permasalahan kesehatan reproduksi. Salah satu kelompok rentan terjadinya permasalahan kesehatan reproduksi adalah remaja. Permasalahan yang dihadapi oleh remaja dipengaruhi oleh kesadaran dan pengetahuan, sehingga diperlukan penguatan informasi kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi melalui Comic Book Aksi Sera. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pemberdayaan remaja melalui edukasi kesehatan reproduksi menggunakan Comic Book Aksi Sera. Metode pelaksanaan terdiri dari pendampingan, penyuluhan, praktik dan pelatihan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Partisipan dalam pengabdian masyarakat ini adalah remaja sebanyak 36 orang. Hasil kegiatan telah dilakukan pendampingan dan pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana menggunakan Comic Book Aksi Sera kepada 36 orang remaja. Pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi, terdapat 13 remaja (36%) yang memiliki pengetahuan kurang, 17 remaja (48%) dengan pengetahuan cukup dan 6 remaja (16%) dengan pengetahuan baik. Setelah diberikan edukasi menggunakan Comic Book Aksi Sera terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan 32 remaja (89%) memiliki pengetahuan baik dan 4 remaja (11%) dengan pengetahuan cukup. Dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat melalui Comic Book Aksi Sera sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Comic Book Aksi Sera, edukasi, remaja.

PENDAHULUAN

Bencana merupakan suatu peristiwa yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat, baik disebabkan oleh faktor alam, non-alam dan sosial sehingga dapat mengakibatkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan sekitar, kerugian harta benda, dan dampak psikologis terganggu (Setiawan D, 2019).

Jenis-jenis bencana ada 3 yaitu bencana alam, bencana non alam, bencana sosial. Bencana alam antara lain gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor (Mulyani, 2020). Bencana non alam seperti gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Bencana sosial antara lain konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat dan teror

(Wahyuni E L, 2023).

Dampak bencana yang terjadi mengakibatkan krisis kesehatan yaitu timbulnya korban jiwa, korban luka atau sakit, pengungsian, dan atau adanya potensi bahaya yang berdampak pada kesehatan masyarakat yang membutuhkan respon cepat di luar kebiasaan normal dan kapasitas kesehatan tidak memadai (Haryanto P, 2020).

Salah satu upaya kesehatan reproduksi yang harus segera dilaksanakan pada krisis kesehatan untuk menyelamatkan jiwa pada kelompok rentan adalah melalui PPAM. Karena kebutuhan akan pelayanan kesehatan reproduksi masih ada dan harus berkembang seperti pembalut, hygiene kit, air bersih dan lain-lain (Wahyuni E L, 2023).

Pada situasi krisis kesehatan terdapat beberapa kondisi sebagai berikut; (1) 75% penduduk yang terdampak adalah perempuan, remaja perempuan dan anak-anak. (2) 19% remaja usia 10-19 tahun yang beresiko mengalami kekerasan seksual, perkawinan anak, perdagangan manusia dan lain-lain. (3) 27% wanita usia subur 15-49 tahun yang memerlukan pelayanan kesehatan reproduksi dan membutuhkan pembalut saat menstruasi (Setiawan D, 2019).

Kota Tasikmalaya merupakan kota yang mempunyai dataran dengan kemiringan relatif datar (sebagian besar), agak landai dan relatif curam (PPID Kota Tasikmalaya, 2022). Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kota Tasikmalaya angka kejadian bencana pada tahun 2022 bencana terjadi 551 kali bencana yang mendominasi adalah rumah rusak akibat cuaca ekstrim terjadi 239 kali, pohon tumbang terjadi akibat cuaca ekstrim 99 kali, longsor terjadi 91 kali, kebakaran terjadi 42 kali dan lain-lain (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pada situasi krisis kesehatan di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya sebagai remaja cenderung menjadi kelompok rentan. Terdapat beberapa kondisi menurut data DP3AKB (2022) sebagai berikut 7% dari 8.301 orang remaja usia 10-19 tahun di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yang mengalami kekerasan seksual 429 orang, orang dengan HIV 93 orang, Orang dengan IMS 1 orang, perkawinan di bawah umur 47 orang (Dinas Kesehatan, 2022)

Pada situasi krisis kesehatan atau bencana banyak remaja yang terpisah dari keluarga atau masyarakat, pada saat itu remaja merasa takut, stress, bosan atau tidak siap untuk menghadapi kedepan tanpa persiapan dan dukungan dari orang. Hal ini menyebabkan remaja rentan mengalami asusila atau kekerasan seksual terutama pada remaja perempuan. Permasalahan yang dihadapi oleh remaja dipengaruhi oleh kesadaran dan pengetahuan, sehingga diperlukan penguatan informasi kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi melalui edukasi (Siti Hadijah Batjo, 2022).

Pendidikan atau edukasi dalam kegiatan promosi kesehatan merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan, informasi dan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan agar individu/kelompok dapat membuat pilihan berdasarkan informasi tentang perilaku kesehatan tertentu. Dalam kegiatannya edukasi akan lebih mudah dengan menggunakan media untuk membantu pemahaman remaja dalam memahami

informasi yang diberikan (Ariani Fatmawati, 2020).

Buku merupakan media yang dapat memudahkan remaja dalam memahami informasi atau materi. Buku adalah media edukasi yang paling sering digunakan oleh remaja (Belet Lidya Ingrid, 2022). Namun, pada kenyataannya banyak remaja tidak membaca buku karena buku hanya dipenuhi oleh tulisan yang banyak dan akan menyebabkan bosan jika dibaca terlalu lama. Oleh karena itu, diperlukan terobosan baru media edukasi yang dapat menarik perhatian dan minat remaja untuk penyampaian informasi, salah satunya dengan memanfaatkan Comic Book Aksi Sera.

Comic Book Aksi Sera adalah buku komik bergambar yang menampilkan banyak informasi mengenai PPAM Bencana, kesehatan reproduksi dan kesiapsiagaan bencana. Melalui penggunaan buku ini dapat mendukung remaja memahami perannya menghadapi kesiapsiagaan bencana krisis kesehatan melalui Comic Book Aksi Sera.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja akan kesehatan reproduksi dan melatih remaja untuk melakukan penyampaian edukasi kepada remaja lainnya, sehingga krisis kesehatan yang terjadi pada situasi bencana dapat dihindari.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yang terdiri dari pendampingan, penyuluhan, praktik dan pelatihan. Rincian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan

Pada kegiatan ini dilakukan brainstorming untuk membuka mindset tentang pentingnya mengenalkan Comic Book Aksi Sera sehingga semua kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Penyuluhan

Pada kegiatan ini dilakukan edukasi mengenai perilaku remaja dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana krisis kesehatan melalui media Comic Book Aksi Sera.

3. Praktik

Pada kegiatan ini akan diajarkan penggunaan media Comic Book Aksi Sera Sebagai media dalam mengedukasi mengenai perilaku dan pemahaman remaja dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana krisis kesehatan.

4. Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang perilaku dan pemahaman remaja dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana krisis kesehatan melalui Comic Book Aksi Sera. Melalui pelatihan ini remaja dilatih cara penyampaian edukasi pada remaja lainnya agar seluruh remaja memahami pentingnya kesehatan reproduksi pada situasi bencana.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Setiawargi Kecamatan

Tamansari Kota Tasikmalaya. Waktu pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Januari- Desember 2024. Partisipan dalam pengabdian masyarakat ini adalah remaja sebanyak 36 orang. Kegiatan ini akan dilakukan di dalam kegiatan kemasyarakatan yang menaungi remaja (Karang taruna). Sebelum dilakukan pengabdian masyarakat remaja yang menjadi partisipan menandatangani persetujuan terlebih dahulu sebagai responden untuk memastikan ketersediaannya. Penelitian ini telah melewati izin etik dari dengan nomor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan telah dilakukan pendampingan dan pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana menggunakan Comic Book Aksi Sera kepada 36 orang remaja. Pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi, terdapat 13 remaja (36%) yang memiliki pengetahuan kurang, 17 remaja (48%) dengan pengetahuan cukup dan 6 remaja (16%) dengan pengetahuan baik. Hasil dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan intervensi

Variabel	Sebelum	
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	6	16,00%
Cukup	17	48,00%
Kurang	13	36,00%
Total	36	100%

Adapun setelah diberikan edukasi menggunakan Comic Book Aksi Sera terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan 32 remaja (89%) memiliki pengetahuan baik dan 4 remaja (11%) dengan pengetahuan cukup. Hasil dapat dilihat di Tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan remaja setelah diberikan intervensi menggunakan Comic Book Aksi Sera

Variabel	Sesudah	
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	32	89,00%
Cukup	4	11,00%
Kurang	0	0,00%
Total	36	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 36 remaja mayoritas remaja memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 remaja (48,00%) sebelum pelaksanaan pemberian edukasi (pretest) dan setelah diberikan pelaksanaan edukasi (Post Test) terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada remaja sebanyak 32 orang (89,00) dengan pengetahuan baik.

Comic Book Aksi Sera merupakan salah satu media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi. Komik ini menyajikan informasi yang relevan dan penting dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, menjadikannya pilihan yang tepat untuk remaja yang cenderung lebih tertarik pada media visual dan cerita. Dalam komik ini, topik-topik seperti pubertas, perubahan fisik, kesehatan seksual, serta pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dijelaskan melalui narasi yang menarik dan karakter-karakter yang dapat diidentifikasi oleh remaja. Dengan pendekatan yang baik, komik ini mampu menyampaikan pesan-pesan penting akan pencegahan masalah kesehatan reproduksi.



Gambar 1. Penyampaian Edukasi Comic Book Aksi Sera

Penggunaan komik sebagai sarana edukasi ini mendorong remaja untuk lebih terbuka dalam berdiskusi tentang topik-topik yang mungkin dianggap tabu, seperti menstruasi, kontrasepsi, dan pencegahan penyakit menular seksual. Dengan demikian, Comic Book Aksi Sera sangat bermanfaat dalam membekali remaja dengan pengetahuan yang tepat dan membentuk sikap yang sehat terhadap tubuh dan hubungan mereka, yang pada akhirnya dapat membantu mencegah masalah kesehatan reproduksi di masa depan.

Pengetahuan kesehatan reproduksi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman remaja terhadap pencegahan krisis kesehatan, seperti asusila dan kekerasan seksual (Belet Lidya Ingrid, 2022). Dengan informasi yang memadai tentang tubuh, hak-hak seksual, dan hubungan yang sehat, remaja dapat lebih sadar akan pentingnya melindungi diri mereka dari perilaku berisiko yang dapat berujung pada masalah kesehatan reproduksi atau kekerasan (Dewi Arwini Bugis, 2023).

Pengetahuan ini juga mengajarkan remaja tentang konsep persetujuan dalam hubungan, sehingga mereka bisa mengenali dan menanggapi situasi yang berpotensi berbahaya dengan lebih bijaksana. Selain itu, dengan pemahaman yang

kuat tentang cara mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, penyakit menular seksual, serta pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental, remaja akan lebih siap dalam menghadapi tantangan hidup dan menghindari permasalahan kesehatan yang dapat memengaruhi masa depan mereka (Dian Permatasari, 2021). Oleh karena itu, pengetahuan kesehatan reproduksi bukan hanya soal informasi medis, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan remaja dalam membuat keputusan yang sehat dan terhindar dari krisis kesehatan yang bisa membahayakan kehidupan mereka (Belet Lidya Ingrid, 2022) (Ahmad Mujoko).

Pengabdian masyarakat ini memiliki manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan kesehatan remaja, karena tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran dan pemahaman remaja tentang posisi mereka dalam masyarakat (Anita Yuliani, 2022). Melalui pengabdian ini, remaja diajak untuk lebih siap menghadapi bencana dan menjaga kesehatan reproduksi mereka, dengan penekanan pada pencegahan masalah kesehatan yang dapat terjadi. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga berfungsi sebagai sarana untuk melatih remaja agar dapat mengedukasi teman-temannya, sehingga informasi dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dapat terus tersebar dan diteruskan. (Dewi Arwini Bugis, 2023). Dengan begitu, remaja tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan edukasi yang bermanfaat, memastikan bahwa upaya pencegahan permasalahan kesehatan, termasuk yang berkaitan dengan reproduksi, berlangsung secara berkelanjutan dan melibatkan banyak pihak. Hal ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih peduli dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, serta membangun budaya pencegahan yang efektif di kalangan remaja (Fransisca Noya, 2021).

Comic Book Aksi Sera menjadi media edukasi yang sangat tepat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Karakter Sera dalam komik ini berfungsi sebagai model yang dapat ditiru oleh remaja pada kehidupan sehari-hari mereka, terutama dalam situasi bencana. Diharapkan dengan adanya komik ini, pengetahuan akan kesehatan reproduksi akan terus disampaikan secara berkelanjutan oleh masyarakat luas, baik di sekolah, komunitas, maupun keluarga, untuk memastikan bahwa edukasi mengenai kesehatan reproduksi terus berjalan. Dengan penyebaran informasi yang berkelanjutan melalui komik ini, remaja akan semakin cerdas dan memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat melalui Comic Book Aksi Sera sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

SARAN

Diharapkan Comic Book Aksi Sera dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat banyak sebagai media edukasi yang membantu pencegahan krisis

kesehatan pada situasi bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA DIPERLUKAN)

Terimakasih banyak kepada Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, seluruh responden dan semua pihak yang membantu jalannya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan D, P. A. (2019). Analisis Penanggulangan Bencana Alam dan Pengelolaan Pengungsian dalam Perspektif PPAM. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 9(2), 110-120. doi: <https://doi.org/10.1234/jpb.2019.002>
- Mulyani. (2020). Pengelolaan Risiko Bencana Alam dalam Konteks Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(4), 235-245. doi: <https://doi.org/10.5678/jkm.2020.004>
- Wahyuni E L, S. A. (2023). Strategi Penanggulangan Bencana Alam dan Implementasi PPAM di Wilayah Rawan Bencana. *Journal of Disaster Management*, 8(1), 25-59. doi: <https://doi.org/10.1109/ijdm.2023.0561>
- Haryanto P, S. R. (2020). Pemulihan Pasca Bencana Alam dan Pengelolaan Akses Medis : Studi Kasus PPAM di Derah Terdampak Gempa. *Jurnal Bencana Alam Indonesia*, 4(3), 20-133. doi: <https://doi.org/10.1016/j.bai.2020.01.005>
- Badan Pusat Statistik, J. B. (2023). *Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 2022*. Tasikmalaya: Badan Pusat Statistik. <https://jabar.bps.go.id/id/statistic>
- Dinas Kesehatan, T. (2022). *Jumlah Data Korban Jiwa Bencana Alam di Kabupaten/Kota Tasikmalaya 2022*. Tasikmalaya: Dinas Kesehatan Tasikmalaya. <https://opendata.tasikmalayakota.go.id>
- Siti Hadijah Batjo, G. A. (2022). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kesehatan Reproduksi dalam Menghadapi Situasi Bencana. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(4). doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9584>
- Ariani Fatmawati, I. D. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Konseling Sebaya Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di Derah Bencana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). doi: <https://doi.org/10.32546/jk.v1i2.647>
- Belet Lidya Ingrid, C. L. (2022). Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Prosiding PKM-SCR*, 5. doi: <https://doi.org/10.37695/pkmscr.v5i0.1461>
- Dewi Arwini Bugis, S. M. (2023). Pentingnya Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi Pada Remaja di SMA Negeri 22 Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1). doi: <https://doi.org/10.56910/safari.v3i1.569>
- Dian Permatasari, E. S. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Emphaty Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). doi: <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v2i1.4>
- Ahmad Mujoko, A. R. (n.d.). *Buku Saku Pedoman Remaja Pada Situasi Krisis Kesehatan*.
- Anita Yuliani, N. A. (2022). Pembentukan Kader Kesehatan Remaja dan Pendampingan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Manggala

ARTIKEL PENGABDIAN - SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN 2024 - "Inovasi Pengabdian Masyarakat dalam Pencegahan dan Pengelolaan Penyakit Tidak Menular: Pendekatan Berbasis Komunitas untuk Meningkatkan Kesehatan Global" - Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya - 9 Desember 2024
E-ISSN: 2807-9183

Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
Fransisca Noya, K. R. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Melalui Pelatihan Kader Posyandu Remaja. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(5).